

SKRIPSI

**PERENCANAAN DAN PENENTUAN KEBUTUHAN OBAT DENGAN
METODE FORECASTING TERPILIH DAN MMSL (MINIMUM
MAXIMUM STOCK LEVEL)**



FKM 46/08

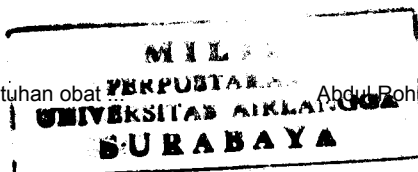
Roh

P

Oleh :

**ABDUL ROHIM
NIM. 100411402**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2008**



ABSTRACT

Drug management at the Surabaya Medokan Ayu Public Health Center (PHC) has not been properly done. It is noted after evaluating the annual inventory of drug and expendable material showing more than 74% drug stagnancy every year. This tendency is most likely caused by lack of optimal planning for drug requirement.

This research aims at identifying drug requirement using the selected forecasting method and the Minimum Maximum Stock Level (MMSL) to prevent drug stagnancy and stock-out at the Medokan Ayu PHC dispensary.

This research was a management study using the selected forecasting method to identify group A drug requirement where the calculation was using the MMSL. This was an observational study conducted cross sectional from January until March 2008. Primary data was taken during research period while the secondary data was observing the 2006 until 2007 reports.

The selected forecasting method used for counting the required drugs from January to March 2008 showed 10,974 tablets of 500 mg amoxicilline; 7,265 tablets of 500 mg antalgin; 7,422 tablets of 50 mg ascorbic acid; 7,237 tablets of 4 mg CTM; 9,877 tablets of 500 mg paracetamol; 14,294 tablets of vitamin B complex; 7,803 tablets of 10 mg glyceril guayacolat; 12,518 tablets of 50 mg thiamine HCL; 3,324 tablets of 0.5 mg dexamethasone; 6,122 tablets of demacoline; 5,463 tablets of antacid; 3,985 tablets of 300 mg iron II sulphate; 3,537 tablets of 200 mg ibuprofen; and 3,880 tablets of adult cotrimoxazole. The safety stock, minimum and maximum stock were determined and the re-order point was done.

It is expected that the dispensary of Medokan Ayu PHC could review its drug management, among others, by implementing the selected forecasting method (single exponential smoothing) and Minimum Maximum Stock Level (MMLS) for drug requirement planning supported with the availability of resources and infrastructure, competent human resources, well-organized coordination and solid teamwork.

Keywords: *selected forecasting method, Minimum Maximum Stock Level, dispensary*

ABSTRAK

Pengelolaan obat Apotik Puskesmas Medokan Ayu Surabaya belum berjalan dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari hasil evaluasi terhadap persediaan obat dan AHP selama 1 tahun menunjukkan adanya stagnan obat dan AHP yang mencapai lebih dari 74% untuk setiap tahun. Kecenderungan ini kemungkinan disebabkan karena belum optimalnya metode perencanaan kebutuhan obat yang ada saat ini.

Tujuan penelitian ini adalah menentukan kebutuhan obat dengan menggunakan metode forecasting terpilih dan MMSL (Minimum Maximum Stock Level) untuk mencegah terjadinya stagnan dan stockout obat di Apotik Puskesmas Medokan Ayu Surabaya.

Penelitian ini merupakan studi manajemen yang menerapkan metode forecasting terpilih dalam menentukan kebutuhan obat untuk kelompok A yang dihitung dengan menggunakan metode MMSL (Minimum Maximum Stock Level). Berdasarkan waktunya jenis penelitian ini adalah penelitian cross sectional yang dilakukan secara observasional pada data sekunder tahun 2006 sampai dengan 2007 dan data pada waktu penelitian (Januari sampai dengan Maret 2008).

Hasil penghitungan kebutuhan obat pada bulan Januari sampai dengan Maret 2008 menggunakan metode forecasting terpilih untuk amoksisilina 500 mg adalah 10974 tablet, antalgin 500 mg: 7265 tablet, asam askorbat 50 mg: 7422 tablet, CTM 4 mg: 7237 tablet, parasetamol 500 mg: 9877 tablet, vitamin B kompleks: 14294 tablet, gliseril guayakolat 100 mg: 7803 tablet, tiamina HCL 50 mg: 12518 tablet, deksametason 0,5 mg: 3324 tablet, demacolin: 6122 tablet, antasida doen: 5463 tablet, besi II sulfat 300 mg: 3985 tablet, ibuprofen 200 mg: 3537 tablet, kotrimoksazol dewasa: 3880 tablet. Serta ditentukan safety stock, stok minimum dan maksimumnya dan reorder pointnya.

Dengan demikian diharapkan Apotik Puskesmas Medokan Ayu Surabaya melakukan penataan kembali pada pengelolaan obat, salah satunya bisa menerapkan metode forecasting terpilih (single exponential smoothing) dan MMSL (Minimum Maximum Stock Level) dalam melakukan perencanaan kebutuhan dengan konsekuensi telah tersedia sarana dan prasarana, kesiapan sumber daya manusia, dan tertatanya sistem koordinasi dan kerjasama tim yang solid.

Kata kunci : Metode forecasting terpilih, MMSL (Minimum Maximum Stock Level), Apotik.